

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKPA

Salah satu unsur kesejahteraan masyarakat yang harus diwujudkan adalah kesehatan. Setiap masyarakat berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan terbaik bagi dirinya. Manusia yang sehat akan lebih produktif dan memiliki kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan manusia yang tidak menerapkan pola hidup sehat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang dimaksud dengan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Derajat kesehatan dari seseorang dapat ditingkatkan dengan menggunakan upaya promotif (peningkatan), preventif (pencegahan) dan kuratif (penyembuhan). Dalam pelayanan kesehatan diperlukan berbagai perbekalan kesehatan sebagai penunjang, salah satunya adalah ketersediaan sediaan farmasi dalam hal ini obat-obatan yang berkualitas.

Industri farmasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dari masyarakat melalui produk-produk sediaan farmasi yang dihasilkannya. Produk yang dihasilkan harus memiliki persyaratan yaitu memiliki kualitas, keamanan, dan efektifitas (*quality, safety, efficacy*) yang terjamin. Produk yang berkualitas dalam proses produksinya dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kualitas bahan obat, kualitas kemasan, proses produksi dan masih banyak lagi. Untuk mencapai hal tersebut, dibentuklah pedoman CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik). Peran apoteker dalam pelaksanaan CPOB di industri farmasi sangatlah penting. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang apoteker yang memiliki wawasan yang luas,

keterampilan, maupun kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari teori yang didapat di bangku kuliah.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan salah satu sarana pembelajaran bagi calon apoteker untuk lebih memahami peran, fungsi, posisi, serta tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi dan juga untuk mendapatkan pengalaman praktis praktek kefarmasian dalam industri farmasi. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Meprofarm mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2017 – 23 September 2017.

1.2 Tujuan PKPA

Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali Calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberikan kesempatan kepada Calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan Calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat PKPA

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di industri farmasi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.